

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis mengambil beberapa kesimpulan tentang pengendalian internal atas penjualan pada PT. Padama Bahtera Labelindo:

Dari hasil evaluasi yang dilakukan penulis, ditemukan beberapa kebaikan-kebaikan didalam pengendalian yang terdapat pada penjualan yang diterapkan oleh perusahaan, seperti :

1. Seluruh transaksi penjualan dilakukan berdasarkan pada *purchases order* yang diterima dari pelanggan.
2. Setiap pengiriman barang didasarkan pada SJ (*Surat Jalan*) sehingga menjamin tidak adanya barang yang keluar dari gudang/dikirimkan tanpa perintah dan otorisasi dari perusahaan.
3. Bentuk formulir-formulir yang digunakan perusahaan cukup memadai, misalnya :
 - a. Formulir sudah bernomor urut cetak, sehingga dapat dipertanggung jawabkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.
 - b. Nama formulir sudah tercantum dengan jelas, hal ini akan memudahkan untuk mengidentifikasinya, bentuk formulir juga mudah untuk dibaca dan dimengerti.
 - c. Tembusan dari setiap formulir telah memiliki warna yang berbeda sehingga mempermudah pendistribusian atas formulir disetiap bagian pada perusahaan.
 - d. Sudah terdapat kolom tanda tangan pada dokumen untuk diisi dengan tanda tangan dari pihak perusahaan dan pihak pelanggan yang melakukan transaksi.

Walaupun pengendalian internal perusahaan sudah cukup baik, tetapi masih

terdapat kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan, yaitu :

1. Bagian penjualan juga memegang fungsi kredit
Dilakukan perangkapan antara fungsi penjualan yang bertugas untuk mengecek saldo piutang pelanggan. Dimana fungsi penjualan juga berhubungan langsung dengan pelanggan.
2. Bagian pengiriman juga memegang fungsi penagihan
Dilakukan perangkapan antara fungsi pengiriman yang bertugas untuk melakukan penagihan kepada pelanggan. Hal ini akan adanya terjadi penggelapan uang terhadap pihak supir yang menerima uang langsung dari pelanggan.
3. Dokumen dan catatan
Untuk transaksi dibagian gudang masih kurang lengkap seharusnya bagian gudang membuat kartu gudang dan kartu persediaan agar mempermudah dalam pengecekan barang tetapi pihak perusahaan belum melakukan sehingga kesulitan dalam pengecekan barang.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan implikasi kepada manajemen PT Padama Bahtera Labelindo, sebagai berikut :

1. Kebijakan perusahaan dalam hal penentuan resiko penjualan sudah memadai dan harus semakin ditingkatkan dengan lebih menggunakan program di komputer.
2. Pelaksanaan informasi dan komunikasi terhadap sistem informasi akuntansi di PT Padama Bahtera Labelindo telah memadai dan harus semakin ditingkatkan untuk menunjang keefektifan bagian-bagian yang terkait. Mungkin manajemen bisa membuat sebuah software yang dapat berhubungan dengan semua bagian dan tetap setiap bagian diberi pembatasan pengaksesan data untuk mencegah penyalahgunaan data perusahaan oleh bagian-bagian yang tidak seharusnya mengakses data tersebut.

3. Aktivitas pengendalian dengan sistem otorisasi bagian sudah cukup baik terkait harus dipertahankan, supaya pihak manajemen dapat melakukan pengecekan dengan mudah.
4. Aktivitas pemantauan di PT Padama Bahtera Labelindo sudah cukup baik dan harus terus dipertahankan.

